

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK  
TERHADAP ETIKA KOMUNIKASI ISLAM  
(STUDI KASUS: TINDAK TUTUR KESOPANAN SISWA  
SDN 01 PEGUNDAN, PETARUKAN, PEMALANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**AULIA MIRLIANI SAFITRI**  
**NIM. 3421009**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDHIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK  
TERHADAP ETIKA KOMUNIKASI ISLAM  
(STUDI KASUS: TINDAK TUTUR KESOPANAN SISWA  
SDN 01 PEGUNDAN, PETARUKAN, PEMALANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**AULIA MIRLIANI SAFITRI**  
**NIM. 3421009**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDHIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aulia Mirliani Safitri

NIM : 3421009

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP ETIKA KOMUNIKASI ISLAM (STUDI KASUS: TINDAK TUTUR KESOPANAN SISWA SDN 01 PEGUNDAN, PETARUKAN, PEMALANG).”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 9 Juni 2025

Yang menyatakan,



**Aulia Mirliani Safitri**  
**NIM. 3421009**

## NOTA PEMBIMBING

**Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom**

**Bligo RT 08 RW 08 Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Aulia Mirliani Safitri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : AULIA MIRLIANI SAFITRI

NIM : 3421009

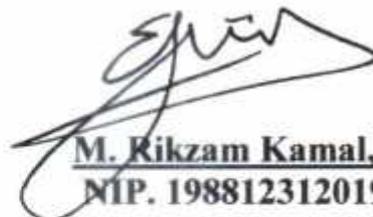
Judul : **PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP ETIKA KOMUNIKASI ISLAM (STUDI KASUS: TINDAK TUTUR KESOPANAN SISWA SDN 01 PEGUNDAN, PETARUKAN, PEMALANG)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing. ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 13 Juni 2025

Pembimbing,



**M. Rikzam Kamal, M.Kom**  
**NIP. 198812312019031011**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AULIA MIRLIANI SAFITRI**  
NIM : **3421009**  
Judul Skripsi : **PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP ETIKA KOMUNIKASI ISLAM (STUDI KASUS: TINDAK TUTUR KESOPANAN SISWA SDN 01 PEGUNDAN, PETARUKAN, PEMALANG)**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 7 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

Misbakhudin, Lc., M.Ag.  
NIP. 19790402 200604 1 003

Dimas Prasetya, M.A.  
NIP. 19891115 202012 1 006

Pekalongan, 11 Juli 2025



Dr. Haryati, M.Ag.  
NIP. 19741118 200003 2 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إِيه = ĩ
أ = u	أو = au	أُو = ū

### C. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

### D. *Syaddad (Tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanaa*

البرّ ditulis *albirra*

### E. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

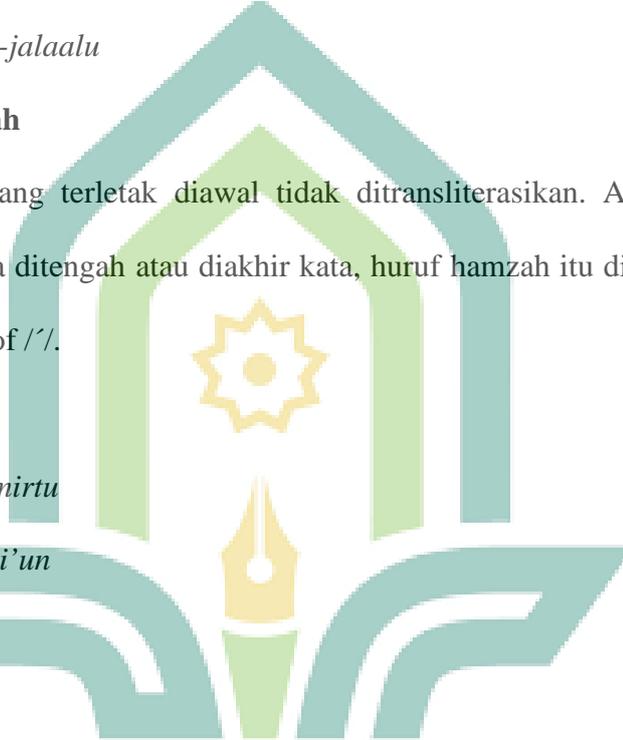
Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البيدع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

#### **F. Huruf Hamzah**

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.  


Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

## PERSEMBAHAN

*Assalamu`alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah*, puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta hidayah-Nya yang telah diberikan. Sholawat serta salam tak lupa kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan sekaligus penyemangat dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini, menjadi langkah awal untuk menuju masa depan saya dalam meraih tujuan yang saya cita-citakan. Saya persembahkan cinta dan kasih sayang ini, kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki, kemudahan dan semua yang saya butuhkan.
2. Terima kasih kepada Ibu tercinta, Sri Hayati, yang selalu mendoakan dan mensupport apapun pilihan anaknya, yang selalu memberikan restu setiap kali melangkah dan dihadapkan sesuatu hal pada pengerjaan skripsi ini, sehingga pengerjaan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
3. Terima kasih kepada almarhum Bapak tercinta, Hasan Mashuri, walaupun kini telah berbeda alam pasti beliau di sana selalu mendoakan dan tersenyum melihat anaknya bisa sejauh ini.
4. Terima kasih kepada adiku tersayang, Dzaky Balya Alhasani yang menjadi salah satu sumber kebahagiaan dan semangat dalam menjalani proses skripsi ini.
5. Terima kasih kepada diri saya sendiri, karena sudah mampu bertahan dan proses sejauh ini, kamu HEBATTT.
6. Terima kasih kepada *Sisterhood* yang telah setia menjadi teman saya dan menemani perjalanan kuliah saya dari masuk hingga akhirnya selesai.

7. Terima kasih kepada teman-teman Artone dan Dewi Kost yang jumlahnya banyak, merekalah yang telah menjadi sumber keceriaan dan memberikan semangat.
8. Terima kasih kepada seluruh pihak SDN 01 Pegundan yang telah membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini, dan tak lupa juga adik-adik SDN 01 Pegundan yang sudah berkenan untuk membantu peneliti dalam pengisian kuesioner ini.
9. Terima kasih kepada Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, ibu Mukoyyimah, M.Sos, dan Sekretaris Program Studi, bapak Dimas Prasetya, M.A. yang telah menjadi inspirasi dan selalu memotivasi saya untuk percaya diri untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Skripsi, bapak M. Rikzam Kamal, M.Kom, yang dengan penuh kesabaran membimbing, meluangkan waktu, dan memberikan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, ibu Hj. Vyki Mazaya, M.S.I., yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama saya menempuh pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana ini.

## MOTTO

“Kelak kau akan mengerti bahwa menjaga orang lain  
agar tak tersinggung karena lisanmu, itu jauh lebih  
mulia daripada mengutarakan isi hati”



## ABSTRAK

**Safitri, Aulia Mirliani.** 2025. *Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Etika Komunikasi Islam (Studi Kasus: Tindak Tutur Kesopanan Siswa SDN 01 Pegundan, Petarukan, Pemalang)*. Skripsi. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing M. Rikzam Kamal, M.Kom.

### **Kata Kunci: TikTok, Tindak Tutur Kesopanan, Komunikasi**

Media Sosial TikTok menjadi salah satu media sosial paling populer digunakan, hasil pra penelitian menunjukkan bahwa siswa laki-laki cenderung sering berkata kurang sopan dibandingkan siswi perempuan sedangkan pemilik aplikasi TikTok mayoritas adalah siswi perempuan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Adakah pengaruh yang ditimbulkan media sosial TikTok Terhadap Etika Komunikasi Islam (Studi Kasus: Tindak Tutur Kesopanan siswa SDN 01 Pegundan, Petarukan, Pemalang)? 2) Bagaimana pengaruh yang ditimbulkan media sosial TikTok Terhadap Etika Komunikasi Islam (Studi Kasus: Tindak Tutur Kesopanan siswa SDN 01 Pegundan, Petarukan, Pemalang)?

Penelitian ini berlokasi di SDN 01 Pegundan, Petarukan, Pemalang dengan menggunakan metode survei penelitian kuantitatif deskriptif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dan jumlah sampel sebesar 44 siswa. Adapun pengumpulan datanya, menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan *software spss ver.26*.

Penelitian ini menggunakan teori *Uses, Gratification, and Dependency* dengan hasil yang menunjukkan adanya pengaruh negatif sebesar -23,9% dan sebesar -76,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini, seperti kurangnya perhatian dari orang tua. Nilai sig.  $0,01 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,634 > t_{tabel} 2,74$ . Sehingga menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kurangnya tindak tutur kesopanan mereka dipengaruhi oleh jenis konten buruk yang *FYP* sesuai dengan algoritma mereka, *trend* yang menyesatkan, kurang peka terhadap batas kesopanan yang sesuai dengan etika komunikasi Islam.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirohim,*

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Etika Komunikasi Islam (Studi Kasus: Tindak Tutur Kesopanan Siswa SDN 01 Pegundan, Petarukan, Pemalang)”. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada suritauladan kita Rasulullah SAW, suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita nantikan Syafaatnya pada hari kiamat kelak. Aamiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Mukoyyimah, M.Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang senantiasa memberikan yang senantiasa memberikan semangat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dimas Prasetya, M.A selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang juga senantiasa memberikan semangat dan mendukung proses dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Hj. Vyki Mazaya, M.S.I selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak M. Rikzam Kamal, M.Kom, selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, koreksi, semangat dan dorongan serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

7. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselsainya penyusunan skripsi ini.
8. Pihak Sekolah (Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa Siswi) serta orang tua SDN 01 Pegundan, Petarukan, Pernalang yang telah membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
9. Ibu Saya, Sri Hayati dan adik saya Dzaky Blya Al-Hasani serta Ayah saya Hasan Mashuri (alm), yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan secara moral dan material serta menyemangati saya.
10. Teman-temanku, (Artone, Dewi Kost, *Sisterhood*) dan lainnya yang Namanya tidak bisa aku sebutkan satu persatu karena terlalu banyak, Terima kasih telah memberikan support dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan khususnya Program Studi KPI angkatan 2021 yang memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini pengembangan ilmu.

Dengan harapan semoga Allah SWT, meridhoi dan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 9 Juni 2025



Aulia Mirhiani Satitri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penelitian Relevan .....	7
F. Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian .....	12
G. Metode Penelitian .....	15
1. Paradigma/Perspektif Penelitian .....	15
2. Pendekatan, metode, dan jenis penelitian .....	16
3. Lokasi penelitian .....	16
4. Definisi operasional .....	16
5. Populasi dan Sampel .....	18
6. Sumber data .....	20
7. Teknik pengumpulan data .....	20
H. Teknik dan Analisis Pengumpulan Data .....	21
I. Sistematika Penulisan .....	25
<b>BAB II TINJAUAN UMUM MEDIA SOSIAL TIKTOK, ETIKA KOMUNIKASI ISLAM, DAN TINDAK TUTUR KESOPANAN</b> .....	26
A. Media Sosial .....	26
1. Pengertian media sosial .....	26
2. Karakteristik media sosial .....	27
3. Macam-macam media sosial .....	28
B. Aplikasi TikTok .....	31
C. Etika .....	33
1. Pengertian Etika .....	33
2. Jenis- jenis etika .....	34
D. Komunikasi .....	35
1. Pengertian dan unsur komunikasi .....	35
2. Tujuan komunikasi .....	37
3. Fungsi komunikasi .....	37

4. Jenis komunikasi.....	39
5. Konteks komunikasi .....	40
E. Komunikasi Islam.....	42
F. Etika komunikasi Islam .....	42
G. Tindak tutur kesopanan .....	43
H. Siswa Sekolah Dasar .....	44
I. Teori <i>Uses, Gratification, and Dependency</i> .....	46
<b>BAB III HASIL PENELITIAN PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP ETIKA KOMUNIKASI ISLAM (STUDI KASUS: TINDAK TUTUR KESOPANAN SISWA SDN 01 PEGUNDAN, PETARUKAN, PEMALANG)</b> .....	49
A. Gambaran Umum SDN 01 Pegundan.....	49
1. Sejarah SDN 01 Pegundan.....	49
2. Identitas SDN 01 Pegundan.....	49
3. Susunan Organisasi SDN 01 Pegundan .....	50
4. Visi Misi SDN 01 Pegundan.....	51
5. Sarana dan Prasarana SDN 01 Pegundan .....	51
6. Data pendidik dan tenaga kependidikan SDN 01 Pegundan .....	52
7. Data peserta didik SDN 01 Pegundan.....	52
B. Intrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
C. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	56
D. Uji Analisis Dekriptif .....	60
E. Uji Asumsi Klasik .....	61
F. Uji Pengaruh.....	63
G. Uji Hipotesis .....	64
<b>BAB IV ANALISIS PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP ETIKA KOMUNIKASI ISLAM (STUDI KASUS: TINDAK TUTUR KESOPANAN SISWA SDN 01 PEGUNDAN, PETARUKAN, PEMALANG)</b> .....	66
A. Adakah Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Etika Komunikasi Islam (Studi Kasus: Tindak Tutur Kesopanan Siswa SDN 01 Pegundan, Petarukan, Pernalang) .....	66
1. Kategorisasi variabel.....	66
2. Kategorisasi responden berdasarkan kelas .....	68
3. Kategorisasi responden berdasarkan jenis kelamin .....	68
B. Pembahasan Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Etika Komunikasi Islam (Studi Kasus: Tindak Tutur Kesopanan Siswa SDN 01 Pegundan, Petarukan, Pernalang) .....	70
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	79
<b>LAMPIRAN</b> .....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Definisi Operasional .....	17
Tabel 1. 2 Koefisien Reabilitas Cronbach`s Alpha.....	22
Tabel 3. 1 Identitas SDN 01 Pegundan .....	50
Tabel 3. 2 Struktur Organisasi SDN 01 Pegundan.....	50
Tabel 3. 3 .Sarana dan Prasarana SDN 01 Pegundan.....	52
Tabel 3. 4 Data pendidik dan tenaga kependidikan SDN 01 Pegundan.....	52
Tabel 3. 5 Data peserta didik SDN 01 Pegundan.....	53
Tabel 3. 6 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
Tabel 3. 7 Metode pengambilan data .....	54
Tabel 3. 8 Instrumen Penelitian Variabel X.....	55
Tabel 3. 9 Instrumen Penelitian Variabel Y.....	56
Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	57
Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	58
Tabel 3. 12 Hasil Uji Reabilitas Variabel X .....	59
Tabel 3. 13 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y .....	60
Tabel 3. 14 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 3. 15 Hasil Uji Normalitas .....	61
Tabel 3. 16 Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel 3. 17 Hasil Uji Linieritas Regresi.....	63
Tabel 3. 18 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana .....	63
Tabel 3. 19 Hasil Uji t Parsial .....	65
Tabel 3. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	65
Tabel 4. 1 Kategorisasi Skala Variabel X .....	67
Tabel 4. 2 Kategorisasi Skala Variabel Y .....	67
Tabel 4. 3 Kategorisasi Pengguna Aplikasi TikTok .....	70

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	13
----------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Pengguna TikTok Dunia.....	3
Gambar 4. 1 Grafik Lingkaran Berdasarkan Kelas.....	68
Gambar 4. 2 Grafik Lingkaran Berdasarkan Jenis Kelamin .....	69
Gambar 4. 3 Grafik Lingkaran (Frekuensi Penggunaan Media Sosial TikTok)	70
Gambar 4. 4 Grafik Lingkaran (Bahasa Tubuh Yang Sopan).....	71
Gambar 4. 5 Grafik Lingkaran (Media Sosial TikTok Membuang Waktu) ....	71
Gambar 4. 6 Grafik Lingkaran (Melontarkan Kata-kata Yang Kurang Sopan)	72



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian & Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 4 Hasil Uji SPSS ver. 26
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sekolah Dasar Negeri 01 Pegundan merupakan sekolah dasar yang mengajarkan kepada siswanya untuk berperilaku baik dan bertutur kata yang baik. Selain itu, di SDN 01 Pegundan ini juga menerapkan kepada siswanya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun). Sekolah ini menjadi sekolah unggulan dengan prestasinya, seperti kejuaraan lomba pesta siaga dan kejuaraan lomba Pekan Olahraga Daerah (Popda). Rencana di tahun 2025 ini sekolah akan meluncurkan ekstrakurikuler baru selain pramuka agar berbeda dengan sekolah lain diantaranya, dokter kecil, seni budaya (majalah dinding, puisi, teater (tari) dll. Pihak sekolah terus memberikan yang terbaik untuk siswanya agar bisa membranding sekolah agar para orang tua tertarik untuk dijadikan sebagai tempat pendidikan anaknya.<sup>1</sup>

SDN 01 Pegundan berlokasi di desa Pegundan kecamatan Petarukan kabupaten Pematang Siantar. Tahun 2010 kelam, sekolah ini dijuluki sebagai sekolah unggulan dengan segudang prestasinya. Hal itu menjadi daya tarik tersendiri bagi orang tua untuk memilih sekolah tersebut sebagai tempat pendidikan untuk anaknya. Berbeda dengan 5 tahun kebelakang sekolah ini justru mengalami penurunan kuantitas siswa secara drastis yang menyebabkan sekolah ini sepi akan peminat. Diduga karena

---

<sup>1</sup> Nurul Afifah et al., "Implementasi Budaya 5-S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Dan Metode Guru Dalam Membiasakannya Pada Siswa Sekolah Dasar," *JISHUM: Jurnal Ilmu Sosial* 1, no. 4 (2023): 1049–62.

pemikiran orang tua yang tidak lagi sekedar menyekolahkan anaknya di sekolah favorit, namun dibalik itu orang tua siswa sekarang cenderung lebih memilih sekolah yang memperoleh banyak BLT (Bantuan Langsung Tunai) dari pihak sekolah. Hal ini juga pengaruh dari penurunan ekonomi semasa pandemi covid-19, yang membuat para orang tua ketergantungan akan bantuan dari pemerintah.<sup>2</sup>

Era globalisasi menjadikan seluruh dunia berada dalam genggaman kita. Seluruh yang ada di belahan dunia dapat kita lihat melalui *smartphone*. Salah satu aplikasi yang paling populer yakni aplikasi TikTok, aplikasi TikTok merupakan aplikasi berbasis audio visual, yang menyajikan berbagai macam video yang menghibur, mengedukasi dan memberikan informasi terkini. Selain menyajikan berbagai macam video, media sosial TikTok juga memberikan ruang untuk kita yang suka dan ingin membuat konten-konten menarik.<sup>3</sup> Gambar 1.1 menjelaskan bahwa Indonesia sendiri menduduki peringkat pertama pengguna aplikasi TikTok terbanyak. Data tersebut diperoleh dari Statista per Juli 2024 pengguna aplikasi TikTok di Indonesia mencapai 157,6 juta pengguna.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Ni Made Arini and Ida Bagus Alit Arta Wiguna, "Hambatan Dan Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pasca Covid-19," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2021): 343–57.

<sup>3</sup> Uah Maspuroh Rina Amelia, Slamet Triyadi, "Perilaku Sosial Siswa Sekolah Dasar Pada Penggunaan TikTok," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 23 (2023): 4460.

<sup>4</sup> Laura Ceci, "Negara Dengan Pengguna TikTok Terbanyak 2024," Statista.com, 2024, <https://www.statista.com/statistics/1299807/number-of-monthly-unique-tiktok-users/>.



**Gambar 1. 1 Data Pengguna TikTok Dunia**

Selain itu, aplikasi ini juga dapat membuat candu para penggunanya karena di aplikasi ini dapat memberikan hiburan dan menemani kita ketika kita merasakan bosan. Aplikasi media sosial TikTok mencapai tingkat kepopularitasnya yang global dan menjadi platform yang dapat mempengaruhi dalam membentuk etika komunikasi Islam remaja dan anak muda. Disaat aplikasi media sosial TikTok ini mencapai tingkat kepopularitasnya, disitu pula muncul kekhawatiran masyarakat terhadap dampak yang ditimbulkan dari video tayangan di media sosial TikTok, khususnya dalam konteks ajaran agama.<sup>5</sup>

Aplikasi TikTok ini ditetapkan sebagai aplikasi yang mempunyai efek yang dapat merugikan karakter pada anak-anak, remaja, bahkan dewasa, karena aplikasi ini tidak memiliki batasan usia untuk mengaksesnya, hal ini dapat berpengaruh terhadap perilaku kurang sopan kepada guru, orangtua, dan kepada

<sup>5</sup> Erya Fahra Salsabila, Guruh Sukma Hanggara, and Restu Dwi, "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk Pgr 2 Kediri," *Seminar Nasional Virtual, Konseling Kearifan Nusantara*, 2021, 33–36.

teman sebaya.<sup>6</sup> Mereka menggunakan bahasa kotor dan kurang sopan sesuai dengan tren yang ada pada *Fyp* mereka, dan scroll video TikTok ketika kegiatan belajar mengajar. Ketika siswa/i jika merasa bosan ataupun jenuh, mereka pasti akan mencari hiburan melalui media platform ini. Mereka dengan bebasnya menari-nari tanpa mengindahkan norma-norma yang ada dalam Islam. Sedangkan dalam Islam sendiri sangat menganjurkan untuk kita berbicara dengan perkataan yang baik, selaras dengan firman Allah SWT pada Al-Qur`an surah An-Nisa` ayat 148:

لَا يَحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَن ظَلَمَ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا ﴿١٤٨﴾

Artinya: Allah tidak menyukai perkataan buruk (yang diucapkan) secara terus terang, kecuali oleh orang yang dizalimi. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Ayat di atas memberikan tuntunan kepada kaum muslim/muslimin untuk tidak mengeluarkan kata-kata yang kurang sopan. Sesungguhnya Allah tidak suka kepada hamba-Nya yang berbicara dengan kata-kata buruk secara terbuka, kecuali ha ini dilakukan oleh seseorang yang sedang terzalimi dengan batas-batas yang telah ditetapkan. Sesungguhnya Allah SWT Maha Mengetahui dan Maha Mendengar segala sesuatunya yang diperbuat dan diucap oleh hamba-Nya.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Mona dkk Yulia, "Analisis Dampak Tik-Tok Terhadap Karakter Sopan Santun," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2024): 205.

<sup>7</sup> Nabila Ghaisani and An Nadwahc, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kecamatan Blangkejeren," *Jurnal Uinsu* Vol 27, no. No 2 (2021): 6–20.

Hasil pra-penelitian ini mereka yang bertutur kurang sopan menganggapnya sebagai hal yang wajar, terlihat keren, dan mengikuti *trend* yang ada di TikTok, tanpa merasa bersalah sedikitpun. Contoh kata kasar yang sering diucapkan seperti, anjing, anjay, anjir, goblok, tolol, dan lain sebagainya. Menurut salah satu guru SDN 01 Pegundan ini siswa laki-laki cenderung sering berkata kurang sopan dibandingkan siswi perempuan sedangkan pemilik aplikasi TikTok mayoritas adalah siswi perempuan.<sup>8</sup> Mereka berkata kasar baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun melalui platform media sosial, seperti *whatsapp*.<sup>9</sup> Ketergantungan mereka dalam menggunakan *gadget* menjadikan mereka tidak bisa terlepas dari benda tersebut. Terlalu sering menggeser layar aplikasi TikTok tanpa mengenal batas waktu, mengakibatkan otak kita dengan mudah merekam dari semua video yang ada dalam aplikasi tersebut. Dari situlah kita akan mudah menirukan adegan, baik perilaku maupun perkataan yang sedang tren, tanpa melihat baik atau buruknya hal tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh media sosial TikTok terhadap etika komunikasi Islam. Harapannya guru dan orang tua turut bekerja sama dalam pengawasan anaknya agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial. Penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan perubahan-perubahan yang terjadi dalam kemampuan siswa setelah kecanduan penggunaan aplikasi TikTok. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji

---

<sup>8</sup> Kepala Sekolah, "Hasil Wawancara Pra Penelitian Dengan Kepala Sekolah" (Pemalang, 2025).

<sup>9</sup> Chintami Luciana Watak, Yesmin Tuwongihide, and Monica Sri Rejeki Suparlan, "Dampak Penggunaan Gadget Berlebihan Pada Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)* 1, no. 2 (2023): 43–49.

apakah penggunaan TikTok dapat memberikan dampak negatif terhadap tutur bahasa kesopanan pada siswa. Penelitian ini akan menghasilkan data empiris yang dapat digunakan sebagai rancangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa secara sopan, santun dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>10</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh media sosial TikTok terhadap etika komunikasi Islam (tindak tutur kesopanan) siswa SDN 01 Pegundan, Petarukan, Pematang?
2. Bagaimana media sosial TikTok dapat memberikan pengaruh terhadap etika komunikasi Islam (tindak tutur kesopanan) siswa SDN 01 Pegundan, Petarukan, Pematang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh media sosial TikTok terhadap etika komunikasi Islam (tindak tutur kesopanan) siswa SDN 01 Pegundan, Petarukan, Pematang.
2. Untuk menganalisis pengaruh media sosial TikTok terhadap etika komunikasi Islam (tindak tutur kesopanan) siswa SDN 01 Pegundan, Petarukan, Pematang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

- a. Bagi peneliti

---

<sup>10</sup> Ni Putu Mariantika and Kadek Suardika, "Peran Orang Tua Dalam Mengawasi Perkembangan Perilaku Anak Dari Pengaruh Gadget (Media Sosial)," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2021): 974.

Adanya penelitian ini, berguna untuk mengembangkan pemikiran dan pengetahuan tentang bagaimana beretika yang baik ketika di media sosial, khususnya media sosial TikTok dan untuk mengetahui apa strategi yang dilakukan orang tua dan guru dalam menangani tindak tutur kesopanan siswa agar lebih sesuai dengan norma kesopanan dalam Islam.

b. Bagi akademisi

Adanya penelitian ini, diharapkan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dapat memperluas pengetahuan tentang pengaruh media sosial TikTok terhadap tindak tutur kesopanan dan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

**2. Praktis**

Lewat penelitian ini diharapkan mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, lebih bijak dalam menggunakan media sosial, khususnya media sosial TikTok. Selain itu, dapat memperbaiki tutur kata kesopanan agar lebih baik lagi dan meningkatkan pentingnya kesopanan.

**E. Penelitian Relevan**

1. Penelitian pertama, yang dilakukan oleh Muthmainnah Biduri dkk, dengan judul “Dampak Media Sosial (Tiktok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI SD Negeri Bontorannu II Kecamatan Mariso Kota Makassar” (2023). Penelitian ini berfokus pada sopan santun siswa terhadap guru dan orang tua. Kebiasaan dari covid-19 itu masih melekat pada siswa kelas VI SD Negeri Botorannu itu dengan memperbolehkan siswa membawa HP pada saat sekolah, namun demikian penggunaannya hanya diperbolehkan pada jam-jam

tertentu saja, seperti mengakses materi pelajaran yang tidak ada dibuku. Namun, kebijakan ini justru menjadi celah siswa untuk mengakses aplikasi TikTok secara diam-diam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.<sup>11</sup>

Hasil dari penelitian ini adalah siswa menjadi lebih acuh terhadap lingkungan sekitar. Terkadang mereka suka menunda-nunda ketika disuruh oleh orang tuanya. Dapat disimpulkan bahwa guru/tenaga pendidik perlu menanamkan karakter pada siswa. Upaya yang dilakukan, yaitu seperti memberikan nasihat-nasihat, menjadi contoh yang baik. Pihak sekolah memberikan *punishment* jika anak berperilaku buruk serta memberikan *reward* jika anak berperilaku baik. Persamaan dengan peneliti terletak pada objek penelitian, yaitu aplikasi TikTok. Perbedaannya terletak fokus penelitian, yaitu pada peneliti fokus tindak tutur kesopanan, sedangkan penelitian sebelumnya fokus pada sopan santun berperilaku.

2. Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Puja Kusuma Wati dengan judul “Dampak TikTok Pada Kemampuan Berkomunikasi Siswa” 2022. Penelitian ini berfokus pada bagaimana siswa berkomunikasi dengan teman sebaya, guru, dan orangtua mereka. Para orang tua di lingkungan sekitar cenderung kurang wawasan karakteristik serta indikator perkembangan anak berdasarkan usianya. Hal ini menyebabkan para orang tua seringkali membandingkan anaknya dengan anak lain dan mereka memberikan

---

<sup>11</sup> Muthmainnah Biduri, Muhammad akhir, and Rahmatiah, “Dampak Media Sosial (TikTok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI SD Negeri Bontorannu II Kecamatan Mariso Kota Makassar,” *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 26–35, <https://doi.org/10.58738/jkp.v2i1.205>.

pembelajaran yang tidak sesuai dengan usia anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif dan menggunakan teknik triangulasi.<sup>12</sup>

Hasil dari penelitian ini diperoleh jika aplikasi TikTok memberikan dua dampak, yakni dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya adalah mendorong kreativitas siswa melalui video yang ada di aplikasi TikTok dan dapat membuat berbagai video menggunakan musik dan efek yang unik, serta dapat melatih diri untuk meningkatkan kemampuan edit video konten yang bermanfaat. Sedangkan dampak negatifnya adalah para penggunanya TikTok ini sudah tidak memiliki malu ketika bergoyang di sembarang tempat, keinginan viral menjadikan seseorang akan melakukan apapun demi ketenaran di dunia maya, dan membuat seseorang lupa akan waktu karena terlalu asyik menonton video. Persamaan dengan penelitian peneliti terletak pada objek penelitian yaitu aplikasi TikTok. Perbedaannya terletak pada metode pengumpulan datanya, jika penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

3. Penelitian ketiga, yang dilakukan oleh Safira Rusyda dkk, dengan judul “Pengaruh Dakwah Digital Terhadap Etika Komunikasi Netizen dalam Dunia Maya: Media TikTok” 2024. Penelitian ini berfokus pada etika netizen dalam berkomentar dalam postingan dakwah digital melalui media TikTok yang cenderung mengandung bahasa yang sarkasme, yang tidak enak untuk dilihat. Media sosial menjadikan dakwah dalam tersebarluaskan dalam sekejap mata,

---

<sup>12</sup> Puja Kusuma Wati, “Dampak ‘Tiktok’ Pada Kemampuan Berkomunikasi Siswa,” *Cerdas Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 33–42.

namun hal ini juga membuat audiens dengan mudah untuk melontarkan komentar-komentar yang negatif karena adanya kebebasan dalam bermedia sosial.<sup>13</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap etika komunikasi pengguna di media sosial TikTok, audiens perlu membentuk kesadaran mereka tentang nilai-nilai dan moral etika yang baik saat melakukan. Audiens cenderung menggunakan media tersebut hanya hiburan semata, sehingga mereka tidak mementingkan etika dalam berkomentar. Diharapkan dengan adanya konten dakwah digital ini dapat meredakan berita palsu/*hoax* dan agar audiens dapat memberikan komentar positif dan konstruktif. Persamaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada media yang digunakan, yaitu media sosial TikTok. Perbedaan terletak pada metode yang digunakan, jika penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

4. Penelitian keempat, yang dilakukan oleh Tasya Caroline dan Nur Halimah dengan judul “Pengaruh Pemakaian Bahasa Sarkasme di Media Sosial: Bullying di Instragram” 2022. Penelitian ini berfokus pada pemakaian bahasa sarkasme yang banyak ditemui di media sosial Instagram. Mereka menggunakan bahasa sarkasme tanpa mereka sadari, karena minim pengetahuan tentang sarkasme. Pembullying yang dilakukan dalam penelitian ini seperti melontarkan kata “babi guling” dan “babi purba”. Penggunaan

---

<sup>13</sup> Sakinah Pokhrel, “Pengaruh Dakwah Digital Terhadap Etika Komunikasi Netizen Dalam Dunia Maya : Media TikTok”, 15, no. 1 (2024): 37–48.

bahasa sarkasme di media sosial disebabkan oleh adanya kebebasan berkreasi di media tersebut. Hal ini menyebabkan pelanggaran terhadap tutur kata yang kurang baik.<sup>14</sup>

Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan bahasa yang sarkas dan komentar tidak senonoh kerap dilontarkan oleh para netizen. Netizen menganggap hal tersebut sudah menjadi kebiasaan mereka di media sosial, setelah penelitian ini penulis berharap semua orang lebih bijak lagi menggunakan tutur kata yang baik dan benar, baik yang diucapkan maupun yang diketikkan. Hal ini terlihat sepele namun bisa mematickan mental seseorang yang dihujat. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pembahasan, yaitu pembahasan terkait bahasa sarkas yang kurang sopan untuk diucapkan di lingkungan sekolah. Sedangkan perbedaannya adalah pada metode yang digunakan, metode penelitian sebelumnya menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis suatu akun di media sosial instagram sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

5. Penelitian kelima, Skripsi yang dilakukan oleh Titin Juliyanti dengan judul “Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa SDN 002 di Kelurahan Teluk Merbau Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir” 2023. Fokus Penelitian ini terletak pada dampak yang ditimbulkan media sosial TikTok terhadap perilaku siswa sekolah dasar. Mereka mengatakan bahwa aplikasi TikTok ini mereka gunakan sebagai hiburan dikala kita sedang letih.

---

<sup>14</sup> Tasya Carolline and Nur Halimah, “Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris Pengaruh Pemakaian Bahasa Sarkasme Di Media Sosial: Bullying Di Instagram,” *Jupensi* 2, no. 3 (2022): 39–42.

Namun, karena penggunaannya rutin dan mengenal waktu maka akan berakibat siswa lalai dan malas-malasan untuk belajar.<sup>15</sup>

Hasil penelitian menunjukkan uji realibilitas dampak media sosial TikTok (X) sebesar 0,893 dan siswa yang terkena dampak media sosial TikTok (Y) sebesar 0,887 yang berarti nilai dari kedua variabel tersebut berada di atas 0,80 yang dinyatakan sangat kuat, maka hasil dari penelitian ini adalah siswa yang terdampak media sosial TikTok. Persamaan dengan penelitian terdahulu terletak pada aplikasi yang diteliti, yaitu aplikasi TikTok, selain itu kesamaanya terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Sedangkan perbedaanya terletak pada daerah yang diteliti.

## **F. Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian**

### **1. Kerangka Berpikir**

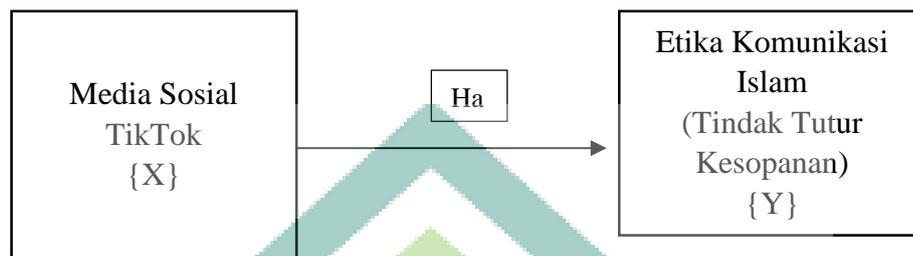
Aplikasi media sosial TikTok merupakan aplikasi yang menyediakan fitur video pendek. Pengguna akan menonton, membuat konten video dengan durasi mulai dari 15 detik hingga 10 menit. Aplikasi ini hampir digunakan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua. TikTok ini menggunakan algoritma, sehingga pengguna dapat merekomendasikan video yang sesuai dengan kebutuhannya atau dikenal dengan istilah *for your page*.

Video TikTok yang dikonsumsi secara rutin akan membuat kita ketergantungan sehingga kita akan mudah terpengaruh dan mengadopsi perilaku dan tutur kata kesopanan yang ada konten yang kita konsumsi itu.

---

<sup>15</sup> Titin Juliyanti, "Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa SDN 002 di Kelurahan Teluk Merbau Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir," *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2023): 104–16.

Hal itu membuat aplikasi TikTok ini memberikan pengaruh negatif. Bagan 1.2 menyatakan bahwa  $H_a$  berarti media sosial TikTok {X} dapat memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap etika komunikasi Islam (tindak tutur kesopanan) {Y}.



**Bagan 1.1**  
**Kerangka Berfikir**

## 2. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas jawaban rumusan masalah. Jawaban ini bersifat sementara karena masih berdasarkan kajian teori yang relevan dan belum diuji kebenarannya.<sup>16</sup> Karena hipotesis belum didukung oleh bukti empiris, maka diperlukan proses penelitian lebih lanjut untuk menguji validitasnya melalui metode ilmiah, seperti observasi, eksperimen, survei, atau teknik pengumpulan data lainnya. Penelitian ini hipotesisnya adalah:

<sup>16</sup> Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D," 19th ed. (Bandung: ALFABETA cv, 2013), 64.

- a. Ada pengaruh negatif secara signifikan Media Sosial TikTok Terhadap Etika Komunikasi Islam (Tindak Tutur Kesopanan)

Penggunaan media sosial TikTok berpengaruh negatif terhadap etika komunikasi Islam (tindak tutur kesopanan). Artinya semakin sering siswa menggunakan aplikasi TikTok, maka semakin kurang sopan tindak tutur yang mereka gunakan dalam berkomunikasi. Hal tersebut biasanya disebabkan oleh 3 faktor yaitu: (a) Pengaruh konten negatif (konten kata-kata kasar, kurang sopan, atau tidak etis untuk diucapkan), (b) Interaksi dengan komunitas yang salah, dan (c) pengembangan keterampilan komunikasi yang tidak etis (menggunakan kata-kata kasar dan melakukan yang kurang sopan untuk mendapatkan perhatian).

$H_a$  : Aplikasi media sosial TikTok secara signifikan berpengaruh negatif terhadap etika komunikasi Islam (tindak tutur kesopanan) siswa SDN 01 Pegundan, Petarukan, Pematang

- b. Tidak ada hubungan Media Sosial TikTok Terhadap Etika Komunikasi Islam (Tindak Tutur Kesopanan)

Penggunaan media sosial TikTok tidak berpengaruh terhadap tindak tutur kesopanan, sehingga tutur kata kesopanan siswa. Artinya penggunaan media sosial TikTok tidak berpengaruh dalam tindak tutur kesopanan siswa.

$H_0$  : Aplikasi media sosial TikTok tidak berpengaruh secara signifikan terhadap etika komunikasi Islam (tindak tutur kesopanan) siswa SDN 01 Pegundan, Petarukan, Pematang

## G. Metode Penelitian

### 1. Paradigma/Perspektif Penelitian

#### a) Penelitian ini menggunakan paradigma *positivistik*

Awal mula muncul paradigma *positivistik* ini ditemukan oleh Auguste Comte. Paradigma *positivistik* menggambarkan fenomena yang terjadi di dalam kehidupan tidak terbatas, maka dari itu untuk mempersingkatnya, diperlukan statistik sebagai landasan untuk menyimpulkan data yang diperoleh ketika penelitian langsung ke lapangan. Tujuannya untuk menemukan pengaruh sebab akibat yang dapat digunakan sebagai landasan untuk memprediksi pola umum dalam perilaku manusia.<sup>17</sup>

#### b. Metode penelitian survei sewaktu-waktu (*cross sectional*)

Metode penelitian survei sewaktu-waktu (*cross sectional*) adalah metode yang dilakukan dengan menyurvei sebuah objek penelitian, baik satu variabel maupun variabel yang lebih dari satu, pada waktu tertentu.<sup>18</sup> Hal tersebut dilakukan untuk mendapat gambaran (deskriptif) dan bisa juga digunakan untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara variabel, karakter, dan objek dalam waktu bersamaan. Metode survei ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengukurannya. Metode ini dianggap sebagai metode yang sederhana karena hanya melakukan pengukuran kuesioner saja tanpa adanya intervensi (perlakuan).

---

<sup>17</sup> Eriyanto, *Metode Penelitian Komunikasi, Simbiosis Rekatama Media*, vol. 1, 2022.

<sup>18</sup> Prof. Dr. Hj. R. Poppy Yaniawati, M.Pd. and Prof. Dr. H. Rully Indrawan, M.Si. *Metodologi Penelitian Konsep, Teknik, Dan Aplikasi*, ed. Rachmi (Bandung, 2024), 86.

## 2. Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian

Peneliti memilih metode analisis regresi sederhana dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, sangat cocok untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Selain itu, penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Fokus penelitian ini adalah pada pengaruh yang ditimbulkan oleh media sosial TikTok terhadap etika komunikasi Islam (tindak tutur kesopanan).

## 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan observasi langsung kepada siswa/siswi SDN 01 Pegundan. Kemudian, peneliti akan membagikan kuesioner kepada siswa siswi SDN 01 Pegundan.

## 4. Definisi Operasional

Definisi operasional berisi tentang penjelasan bagaimana konsep pengukuran yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian.<sup>19</sup> Definisi ini berisi tentang indikator dari setiap variabel yang nantinya akan digunakan untuk pembuatan kuesioner penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>19</sup> Prof. Dr. Lijan P. Sinambela, S.E., M.M. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Monalisa, Cetakan ke (Kota Depok, 2022), 391.

**Tabel 1.1**  
**Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Media sosial TikTok	Salah satu media platform yang memberikan peluang penggunaannya untuk membuat, menonton, dan berbagi video yang lucu, kreatif, dan inovatif.	a. Frekuensi, berapa kali mengakses aplikasi TikTok b. Durasi, berapa jam mengakses aplikasi TikTok. c. Penghayatan, proses memahami dan merakan sesuatu secara mendalam, d. <i>FYP (Four Your Page)</i> , algoritma yang ada di aplikasi TikTok.	Likert
2.	Etika komunikasi Islam (tindak tutur kesopanan)	Etika komunikasi merupakan tata cara kita berkomunikasi	a. Pemilihan kata, proses pemilihan kata yang sesuai. b. <i>Tone</i> (nada suara), keras atau	Likert

		<p>yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Salah satunya adalah bertutur dengan sopan santun menggunakan bahasa yang baik, lembut, dan menghormati lawan bicara.</p>	<p>rendahnya suara yang diucapkan.</p> <p>c. Bahasa tubuh, bentuk komunikasi nonverbal yang dilakukan melalui gerakan tubuh.</p> <p>d. Konteks/situasi, kondisi tertentu ketika kita sedang melakukan komunikasi.</p>	
--	--	--	---	--

## 5. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa/siswi SDN 01 Pegundan mulai dari kelas 4-6 yang berjumlah 78 siswa. Penelitian ini menerapkan teknik *Non probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel di mana tidak semua individu dalam populasi memiliki peluang untuk terpilih sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* artinya pengambilan anggota

sampelnya dilakukan melalui kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian ini.<sup>20</sup>

Kriteria responden yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Siswa siswi SDN 01 Pegundan, Petarukan, Pemalang (kelas 4-6), alasan peneliti mengambil sampel kelas 4-6 karena pada kelas inilah yang sudah banyak memiliki *gadget* dan aplikasi TikTok
- b. Memiliki *gadget*
- c. Pengguna aplikasi TikTok (baik aktif/pasif)
- d. Bersedia menjadi subyek penelitian serta jenis kelamin tidak ditentukan

Teknik perhitungan sampel ini dilakukan menggunakan **Rumus Slovin**:

Keterangan:  $n$ = ukuran sampel  
 $N$ = ukuran populasi  
 $e$ = persen standar eror

Ukuran populasi 78 siswa dan standar erornya 0.1 (10%) sehingga diperoleh,

$$n = \frac{78}{1 + 78 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{78}{1 + 78 (0.01)}$$

<sup>20</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (ALFABETA cv, 2016), 82.

$$n = \frac{78}{1+0.78}$$

$$n = \frac{78}{1.78}$$

$$n = 43.820$$

Berdasarkan perhitungan di atas, didapat jumlah sampel yang digunakan adalah 43.820 yang berarti dibulatkan menjadi 44 responden dalam penelitian ini.

## 6. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah SDN 01 Pegundan, orang tua siswa SDN 01 Pegundan, dan siswa siswi dari kelas 4-6 SDN 01 Pegundan.

## 7. Teknik Pengumpulan Data

### a. Data Primer

Data Primer merupakan sumber informasi data yang diambil secara langsung oleh peneliti dari sumbernya di lapangan. Data ini berupa wawancara, observasi langsung, ataupun dengan menyebarkan angket (kuesioner). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket ataupun list pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Penulis membagikan list pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang dibagikan kepada responden menggunakan skala likert. Pemilihan skala likert dilakukan untuk mempermudah responden dalam menentukan pilihan tanpa paksaan. Skala likert ini memberikan 5 opsi jawaban, yaitu

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal pihak kedua atau data yang bukan berasal dari peneliti, melainkan data yang sudah dikemas dalam bentuk buku, jurnal, dan lain-lain.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data historis. Teknik ini biasanya berupa: surat menyurat, foto/video, rekaman audio, dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data terkait sejarah singkat, visi dan misi, letak geografis, stuktur organisasi sekolah, dan jumlah siswa SDN 01 Pegundan.

## H. Teknik dan Analisis Pengumpulan Data

### 1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengujikan apakah kuesioner yang diberikan valid atau tidak. Artinya uji validitas ini untuk menilai sejauh mana instrument pengukuran apa yang dimaksudkan untuk diukur. Hasil penelitian dianggap valid apabila data yang dikumpulkan mengandung informasi yang benar adanya, pada objek yang diteliti. Uji instrument validitas ini menggunakan sampel sebanyak 44 siswa.

## b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji kereabelan suatu kuesioner. Sebuah penelitian dikatakan reliabel apabila menghasilkan hasil yang dapat diandalkan pada pengukuran yang berulang-ulang. Tabel 1.2 menjelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam uji reabilitas, yaitu menggunakan teknik analisis yang dikembangkan oleh Cronbach`s alpha.

**Tabel 1.2**  
**Koefisien Reabilitas Cronbach`s Alpha**

<b>Cronbach`s alpha</b>	<b>Internal consistency*)</b>
> 0.9	<i>Excellent (High stakes testing)</i>
0.7 < < 0.9	<i>Good (low stakes testing)</i>
0.6 < < 0.5 < 0.7	<i>Acceptable</i>
0.5. < < 0.6	<i>Poor</i>
< 0.5	<i>Unacceptable</i>

## 2. Uji statistik deskriptif

Analisis ini merupakan sebuah proses menganalisis dan menafsirkan data. Uji ini bertujuan untuk menggambar dan meringkas data secara sistematis dan akurat. Uji statistik deskripsi biasanya berisi ukuran pemusatan data, (seperti mean, median, dan modus) dan ukuran penyebaran data (seperti, varians dan standar deviasi).

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data merata sesuai dengan distribusi normal.<sup>21</sup> Uji ini menggunakan perangkat

<sup>21</sup> Ralph Adolph, "Manajemen Data Menggunakan SPSS," 2016, 54.

lunak SPSS, karena penelitian ini tergolong penelitian dengan sampel yang kecil maka disarankan untuk menggunakan Uji normalitas Uji Shapiro Wilk. Data dinyatakan berdistribusi normal jika Signifikansi  $> 0,05$ .

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varians dari error atau residual dalam model regresi bersifat konstan.<sup>22</sup> Penelitian ini menggunakan metode Uji Glejser, karena penelitian ini menggunakan data kuesioner dengan *skala Likert* dan analisis regresi sederhana. Apabila nilai signifikansi variabel bebas dan absolut residual melebihi 0,5 heterokedastisitas tidak terjadi.

c. Uji linieritas regresi

Uji linier digunakan sebagai uji prasayat sebelum mengolah data pada regresi linier sederhana. Hasil data harus linier sesuai dengan garis lurus, dengan ketentuannya adalah nilai standar *Deviation from Linierity Sig.*  $> 0,05$ .

#### 4. Uji Pengaruh

Uji pengaruh pada penelitian ini menggunakan uji analisis regresi sederhana. Analisis ini digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel bebas (*independen*) dengan satu variabel terikat (*dependen*).<sup>23</sup> Pengambilan keputusan dalam analisis regresi sederhana ini adalah variabel

---

<sup>22</sup> Heri Kurniawan Sofyan Yamin, Lien A. Rachmach, *Regresi Dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*, ed. Dedy A. Halim (Jakarta, 2011), 93–94.

<sup>23</sup> Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS 26*, ed. -, Pertama (PT. Gramedia Jakarta, 2020), 383–84.

X dikatakan berpengaruh terhadap variabel Y apabila nilai sig.  $< 0.05$  dan dikatakan tidak berpengaruh apabila nilai sig.  $> 0.05$ .

Perhitungan uji pengaruh dilakukan dengan bantuan *software SPSS*.

Rumus dalam menentukan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: variabel dependen

X: variabel independen

a: konstanta (nilai Y ketika  $X=0$ )

b: koefisien regresi (perubahan nilai Y untuk setiap perubahan satu satuan X)

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t parsial

Uji ini dipakai untuk mengetahui apakah variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y secara signifikan. Nilai  $t_{tabel}$  didapat dengan dasar  $df = n - k$ , yakni  $44 - 2 = 42$ , sehingga nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 2,018. Ketentuan uji t adalah nilai dari signifikansi  $< 0,05$  dan nilai dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

### b. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Ketentuan yang ditetapkan pada pengujian koefisien determinasi adalah apabila  $R^2$  mendekati angka 1, maka menunjukkan jika ada pengaruh yang besar antara variabel X terhadap variabel Y.

## **I. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berfikir, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI**

Menjelaskan tentang landasan teori utama dan teori pendukung untuk membantu memecahkan masalah.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

Menjelaskan tentang gambaran umum penelitian dan hasil pengumpulan data dari kuesioner/angket tentang pengaruh media sosial TikTok terhadap etika komunikasi Islam (Studi kasus: Tindak tutur kesopanan siswa SDN 01 Pegundan, Petarukan, Pemalang).

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang penjelasan secara sistematika terkait pengaruh media sosial TikTok terhadap etika komunikasi Islam (Studi kasus: Tindak tutur kesopanan siswa SDN 01 Pegundan, Petarukan, Pemalang).

### **BAB V PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tujuan adanya dari penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh media sosial TikTok terhadap etika komunikasi Islam (tindak tutur kesopanan). Sampel yang digunakan sebanyak 44 siswa, yang merupakan kelas 4,5, & 6 SDN 01 Pegundan. Sejalan dengan hasil analisis pada bab sebelumnya, peneliti merangkum beberapa hal berikut:

1. Variabel media sosial TikTok memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap etika komunikasi Islam dalam hal tindak tutur kesopanan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial TikTok maka etika komunikasi (tindak tutur kesopanan) Islamnya semakin menurun.
2. Pengaruh variabel media sosial TikTok terhadap etika komunikasi Islam (tindak tutur kesopanan) menghasilkan nilai sig.  $0,01 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,634 > t_{tabel} 2,74$ . Sehingga menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima. Sedangkan secara determinan bersumber pada uji koefisien determinasi, media sosial TikTok terhadap etika komunikasi Islam (tindak tutur kesopanan). Mendapatkn nilai  $R^2$  sebesar  $-0,239$  yaitu  $-23,9\%$ , sedangkan sisanya sebesar  $-76,1\%$  etika komunikasi Islam (tindak tutur kesopanan) dipengaruhi oleh faktor lainya. Kurangnya tindak tutur kesopanan mereka dipengaruhi oleh jenis konten buruk yang *FYP* sesuai dengan algoritma mereka, *trend*

yang menyesatkan, kurang peka terhadap batas kesopanan yang sesuai dengan etika komunikasi Islam.

## B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan tentunya memiliki segala keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai baha pertimbangan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

### 1. Saran praktis

Bagi pengguna TikTok, lebih bijak dan selektif memilih konten yang ditonton dan *Follow* akun yang menyajikan tentang konten edukasi serta Islami, agar memperkuat nilai-nilai sopan santun. Diharapkan orang tua dan guru, lebih memperketat pengawasan terhadap aktivitas yang anak lakukan. Memberikan pemahaman tentang nilai-nilai Islam sejak dini terkait adab berbicara.

### 2. Saran akademis

Mahasiswa maupun peneliti selanjutnya, diharapkan untuk terus mengkaji faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap etika komunikasi Islam (tindak tutur kesopanan), seperti kurangnya perhatian dari orang tua dan pengaruh dari lingkungan (teman, dll).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph. "Manajemen Data Menggunakan SPSS," 2016, 1–23.
- Afifah, Nurul, Syukron Djazilan, Syamsul Ghufron, and Akhwan. "Implementasi Budaya 5-S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Dan Metode Guru Dalam Membiasakannya Pada Siswa Sekolah Dasar." *JISHUM: Jurnal Ilmu Sosial* 1, no. 4 (2023): 1049–62.
- Annisa, Nurimani, and Abdul Rukyati. "Hubungan Pola Pikir Siswa Dengan Kemampuan Numerikal Matematika." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA*, 2021, 80–85.
- Arifianti Wijaya and Serafica Gischa. "Karakteristik Media Sosial," Kompas.com, 2023, <https://www.kompas.com/skola/read/2023/12/20/010000269/-karakteristik-media-sosial>.
- Arini, Ni Made, and Ida Bagus Alit Arta Wiguna. "Hambatan Dan Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pasca Covid-19." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2021): 343–57.
- Ayu Rifka Sitoresmi. "14 Macam Media Sosial Yang Sering Digunakan, Beserta Penjelasannya." *Liputan6.Com*, 2021. <https://www.liputan6.com/hot/read/4645781/14-macam-media-sosial-yang-sering-digunakan-beserta-penjelasan-nya?page=8>.
- Burhan Bungin. *Sosiologi Komunikasi*. Edited by suwito. Cetakan ke. Vol. Jakarta: Kencana, 2021.
- Carolline, Tasya, and Nur Halimah. "Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris Pengaruh Pemakaian Bahasa Sarkasme Di Media Sosial: Bullying Di Instagram." *Jupensi* 2, no. 3 (2022): 39–42.
- Dr. Harjani Hefni, LC, .M.A. *Komunikasi Islam*. Edited by Tambra23@yahoo.com. Pertama. Jakarta, 2015.
- Eriyanto. *Metode Penelitian Komunikasi. Simbiosis Rekatama Media*. Vol. 1, 2022.
- Fajri, Dwi Latifatul. "Pengertian Etika, Macam, Dan Contohnya Dalam Kehidupan Sehari-Hari Artikel Ini Telah Tayang Di Katadata.Co.Id Dengan Judul 'Pengertian Etika, Macam, Dan Contohnya Dalam Kehidupan Sehari-Hari' , <https://katadata.co.id/Berita/Nasional/61c9575f9b5aa/Pengerti>." *katadata.co.id*, 2021.
- Ghaisani, Nabila, and An Nadwahc. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kecamatan Blangkejeren." *Jurnal Uinsu* Vol 27, no. No 2 (2021): 6–20.

- Gouwtama, Yunita. "Pengaruh Intensitas Dan Adiksi Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Phubbing Di Provinsi DKI Jakarta." *Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi)* 26, no. 1 (2022): 93–110.
- Hidayah, Siti Halimatul. "Tindak Tutur Dan Kesopanan Dalam Komunikasi Interpersonal : Kajian Pragmatik" 2 (2024): 193–202.
- Indik Syahrabanu, Rio Pranata. "Analisis Tutur Kata Anggota Stand Up Komedi: Kajian Pragmatik Fitra." *Jurnal Dunia Pendidikan* 3, no. November (2023): 67–78.
- Kusuma Wati, Puja. "Dampak 'TikTok' Pada Kemampuan Berkomunikasi Siswa." *Cerdas Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 33–42.
- Laura Ceci. "Negara Dengan Pengguna TikTok Terbanyak 2024." Statista.com, 2024. <https://www.statista.com/statistics/1299807/number-of-monthly-unique-tiktok-users/>.
- Littlejohn, Stephen W., and Karen A. Foss. *Teori Komunikasi Jilid II*. Edited by Stephen W. Littlejohn and Karen A. Foss. Pertama. Jakarta: Kencana, 2016.
- Mariantika, Ni Putu, and Kadek Suardika. "Peran Orang Tua Dalam Mengawasi Perkembangan Perilaku Anak Dari Pengaruh Gadget (Media Sosial)." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2021).
- Muthmainnah Biduri, Muhammad akhir, and Rahmatiah. "Dampak Media Sosial (TikTok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI SD Negeri Bontorannu II Kecamatan Mariso Kota Makassar." *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 26–35.
- Nur Marwah. "Etika Komunikasi Islam." *Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* Vol 7 No 1 (2021): 3–5.
- Pokhrel, Sakinah. "Pengaruh Dakwah Digital Terhadap Etika Komunikasi Netizen Dalam Dunia Maya : Media TikTok" 15, no. 1 (2024): 37–48.
- Prasetio, Nugroho Eka, and M Ag Bahrissalim. "Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Siswa Kelas IX Di MTs Mathla'ul Anwar Jatiuwung Kota Tangerang Skripsi 2023.
- Prof. Dr. Hj. R. Poppy Yaniawati, M.Pd., and M.Si. Prof. Dr. H. Rully Indrawan. *Metodologi Penelitian Konsep, Teknik, Dan Aplikasi*. Edited by Rachmi. Bandung, 2024.

- Prof. Dr. Lijan P. Sinambela, S.E., M.M. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Monalisa. Cetakan ke. Kota Depok, 2022.
- Prof. Dr. Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D," 19th ed. Bandung: ALFABETA cv, 2013.
- Rina Amelia, Slamet Triyadi, Uah Maspuroh. "Perilaku Sosial Siswa Sekolah Dasar Pada Penggunaan TikTok." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 23 (2023): 656–64.
- Rustan, Ahmad Sulltra, and Nurhakki Hakki. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Pertama. Sleman, 2017.
- Salsabila, Erya Fahra, Guruh Sukma Hanggara, and Restu Dwi. "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk Pgri 2 Kediri." *Seminar Nasional Virtual, Konseling Kearifan Nusantara*, 2021, 32–41.
- Saputri S. "Hubungan Antara Kesadaran Diri (Self Awareness) Dengan Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 2 Kota Jambi." *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*. 1, no. 69 (2021): 5–24.
- Sekolah, Kepala. "Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah." Pemalang, 2025.
- Singgih Santoso. *Panduan Lengkap SPSS 26*. Edited by -. Pertama. PT. Gramedia Jakarta, 2020.
- Siswa, Orang Tua. "Hasil Wawancara Dengan Orang Tua Siswa." Pemalang, 2025.
- Sofyan Yamin, Lien A. Rachmach, Heri Kurniawan. *Regresi Dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*. Edited by Dedy A. Halim. Jakarta, 2011.
- Titin Juliyanti. "Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa SDN 002 di Kelurahan Teluk Merbau Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir." *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2023): 104–16.
- Watak, Chintami Luciana, Yesmin Tuwongihide, and Monica Sri Rejeki Suparlan. "Dampak Penggunaan Gadget Berlebihan Pada Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)* 1, no. 2 (2023): 43–49.
- Yulia, Mona dkk. "Analisis Dampak Tik-Tok Terhadap Karakter Sopan Santun." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2024): 205.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AULIA MIRLIANI SAFITRI  
NIM : 3421009  
Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
E-mail address : [aulyasafitry5085@gmail.com](mailto:aulyasafitry5085@gmail.com)  
No. Hp : 088215789805

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Penanggulangan Pelacuran Perspektif Masalah Mursalah**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.  
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 Juni 2025



**Aulia Mirliani Safitri**  
NIM. 3421009